

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Tujuan utama dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif tentang asuhan keperawatan pada ibu bersalin dalam pemenuhan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta di RSUD Wangaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus individu ini telah dilaksanakan di ruang Bersalin RSUD Wangaya pada tanggal 27-28 April 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian ini lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah suatu karakteristik umum sebuah subyek penelitian dari suatu subyek studi kasus yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Dokumen ibu bersalin yang berencana menggunakan KB IUD post plasenta di ruang Bersalin RSUD Wangaya.

- b. Dokumen ibu primipara atau multipara yang akan menggunakan KB IUD post plasenta.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Dokumen ibu bersalin yang melakukan persalinan SC
- b. Dokumen ibu yang mengalami abortus

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang pasien (Hidayat, 2009). Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa tabel atau daftar periksa, gambar dan film dokumentasi (Hidayat, 2009).

Dokumentasi yang digunakan adalah dokumen keperawatan pada ibu bersalin dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta. Dokumentasi yang digunakan dimulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada ibu bersalin dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta.

a. Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah-langkah pengumpulan data yang diperlukan agar dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data diantaranya, yaitu :

- 1) Tahap persiapan
 - a) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan sesuai dengan arahan yang diberikan dari pembimbing.
 - a) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data
 - b) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - c) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - d) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Diklat RSUD Wangaya
 - e) Peneliti menemukan kasus melalui catatan dokumensi keperawatan di RSUD Wangaya sebanyak dua pasien dengan masalah kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta

- 2) Tahap pelaksanaan
 - a) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
 - b) Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
 - c) Mencatat dan mendokumentasikan diagnosa yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien
 - d) Mencatat dan mendokumentasikan perencanaan yang akan diberikan kepada pasien untuk mengatasi masalah yang dimiliki
 - e) Mencatat dan mendokumentasikan evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan
- 3) Tahap akhir
 - a) Peneliti melakukan observasi tentang kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan
 - b) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - c) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - d) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - e) Mengirim tembusan izin penelitian kepada Diklat RSUD Wangaya
 - f) Peneliti menemukan kasus melalui catatan dokumentasi keperawatan di RSUD Wangaya sebanyak dua pasien dengan masalah kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta

- 4) Tahap pelaksanaan
 - a) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
 - b) Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
 - c) Mencatat dan mendokumentasikan diagnosa yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien
 - d) Mencatat dan mendokumentasikan perencanaan yang akan diberikan kepada pasien untuk mengatasi masalah yang dimiliki
 - e) Mencatat dan mendokumentasikan evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
- 5) Tahap akhir
 - a) Peneliti melakukan observasi tentang kesenjangan yang muncul di lapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan
 - b) Setelah proses selesai peneliti mendaftarkan diri kepada Koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisa Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif, analisis deskriptif merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Berikut merupakan urutan dalam analisa data, yaitu :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil dokumentasi, hasil tersebut ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur.

2. Mereduksi data

Data hasil observasi yang dilakukan dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk catatan terstruktur dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dari berbagai sumber secara teoritis dan evaluasi.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dicantumkan untuk mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Menghormati individu (*respect for persons*)

Peneliti harus menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri dan berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan (*beneficence*)

Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*distributive justice*)

Perlakuan yang diberikan pada setiap individunya harus sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lainnya dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

4. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden dan hanya akan ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

5. Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan tentang semua informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.